

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan dilakukan sebagai upaya guru di dalam kelas untuk memperbaiki masalah nyata yang dialami sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik (Muslich,2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023, yaitu selama tiga bulan pada semester genap sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan tempat pelaksanaannya di SD Negeri 1 Maligano Kec. Maligano.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Maligano dengan jumlah keseluruhan siswanya adalah 14 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini observer akan mengamati guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dan menilainya dengan mengisi lembar

pengamatan selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script*

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Kegiatan Awal	Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
		Melakukan absensi dan doa bersama sebelum belajar
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
		Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing terdiri dari 2 orang
		Siswa saling membantu untuk mengerjakan materi yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif terhadap jawaban temannya
		Guru memberikan skor kepada setiap kelompok
3	Penutup	Guru membagikan soal evaluasi/LKS
		Guru dan siswa terlibat aktif dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari
		Menginstruksikan siswa berdoa sebelum pulang
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

3.4.2 Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebagai bentuk evaluasi setiap siklus. Tujuan tes hasil belajar ini, untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi pokok Sumber Daya Alam.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	Mengingat pemahaman sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui (C1)	2,4,6,8,9,10	Pilihan Ganda
2	Menganalisis bahan alam yang dimanfaatkan manusia untuk kebutuhannya (C4)	1,3,5,7	Pilihan Ganda

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
3	Memahami bencana alam yang menimbulkan kerusakan (C2)	1,3,9	Pilihan Ganda
4	Memahami menghemat penggunaan bahan bakar minyak bumi (C2)	5,7	Pilihan Ganda
5	Memahami sumber daya alam sebagai bahan bakar (C2)	2	Pilihan Ganda
6	Menyelesaikan hewan langka yang tidak boleh diburu (C3)	4	Pilihan Ganda
7	Menyelesaikan masalah yang menimbulkan kerusakan sumber daya alam (C3)	8,10	Pilihan Ganda

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penggumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode penggumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsung untuk setiap kali pertemuan. Dalam proses observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Type Script* dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas guru dan siswa diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang studi IPA.

Yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran Kooperatif *Type Script*. Peneliti disini sebagai pengajar dan guru bidang studi sebagai observer. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses mengajar berlangsung.

Dalam penelitian ini observer akan mengamati siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung terutama dalam kelompok, pada setiap siklus dan

menilainya dengan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script*.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang ditunjukkan kepada responden, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPA, dan siswa yang masih memiliki nilai test rendah,

3.5.3 Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian. Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang akan diperoleh serta informasi tentang penguasaan materi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi pokok sumber daya alam. tes dalam penelitian ini berupa test formatif yang berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tes ini diberikan setiap akhir pertemuan pada setiap siklus. Dengan sesuai dilakukannya tes ini dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa catatan, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang dilakukan.

3.5.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017,147). Analisis deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana faktanya. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis dan pengolahan data untuk mendeskripsikan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

3.5.4 Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Penelitian analisis aktivitas siswa dan guru berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh observer untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktivitas penerapan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script*. Setelah data terkumpul melalui lembar observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{S_m} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase skor hasil observasi

S = Jumlah skor yang diperoleh tiap siklus

S_m = Jumlah skor maksimal tiap siklus

Tabel 3.4 Interval Kategori Aktivitas Siswa dan Guru

Interval	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup Baik
<60%	Kurang Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto.

3.5.5 Menentukan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Teknik analisis data ini digunakan untuk menentukan berapa nilai rata-rata pada setiap pertemuan di siklus pembelajaran. Sehingga dengan dilakukan analisis ini dapat diketahui peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklus. Supardi dalam Hamrina (2019) berpendapat bahwa untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\Sigma f}{N}$$

Keterangan:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Σf = jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa

N = banyak siswa secara keseluruhan

3.5.6 Teknik Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan siswa secara klasikal dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah lulus belajarnya. Nilai siswa individu atau

perorangan dapat dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 70 sesuai dengan KKM yang ditetapkan di sekolah.

Persentase ketuntasan secara keseluruhan siswa dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum f_i$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan (Akib,2014)

Tabel 3.2 Interval Ketuntasan Siswa

Interval	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
<60%	Kurang

Sumber: Modifikasi dari Arikunto

3.5.7 Menentukan Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

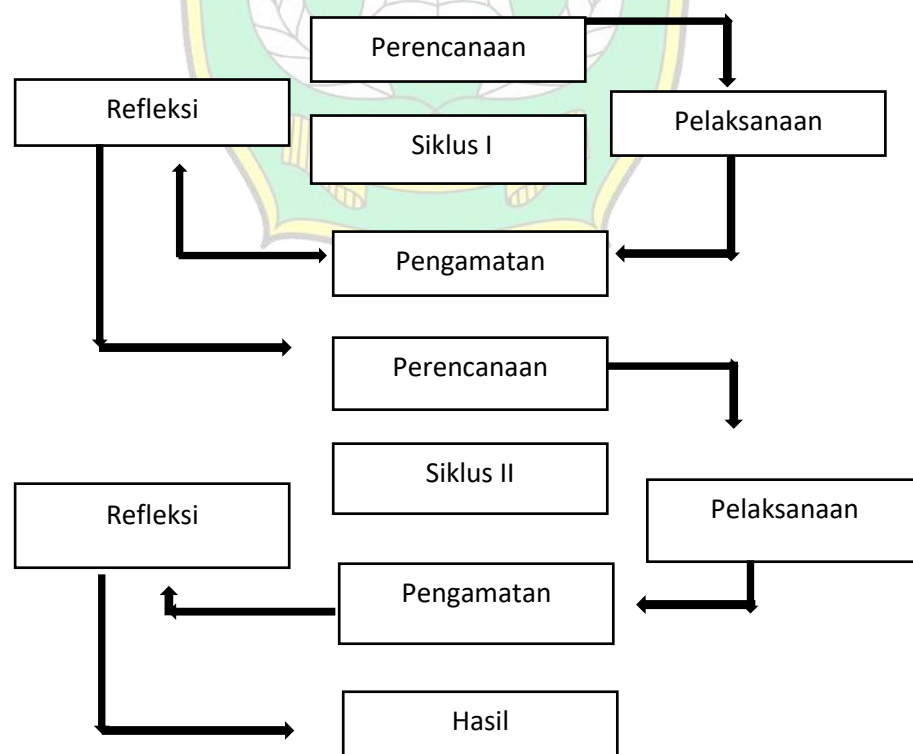
P = Peningkatan hasil belajar

Posrate = Nilai keseluruhan siswa sesudah diberikan tindakan

Basrate = Nilai keseluruhan siswa sebelum diberikan tindakan

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus berikutnya. Pelaksanaan kegiatan penelitian model Kemmis dan Taggart dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kegiatan untuk tiap-tiap tindakan meliputi tahap (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*) dan (4) merefleksi (*reflecting*) yang membentuk suatu siklus. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (2017:13)

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart ada empat langkah dalam melaksanakan PTK yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Jika siklus I belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan kesiklus selanjutnya sampai tujuan penelitian tercapai. Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh situasi dan kondisi dilapangan dengan mengacu pada keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran . dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan.

3.6.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Script* dan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah yang dibuat sesuai dengan model *Script*.

3.6.3 Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa dan guru dan jalannya pembelajaran.

3.6.4 Refleksi

Seluruh hasil pengamatan, evaluasi siswa dijelaskan dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran Kooperatif *Tipe Script*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I apakah sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kekurangan-kekurangan yang ada dan untuk diperbaiki pada siklus II dan akan dilanjutkan sampai ke siklus berikutnya ketika nilai siswa belum tuntas sampai keberhasilan belajar mencapai 85%.

3.7 Indikator Kerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah ketika nilai dan keterlaksanaan pembelajaran telah tercapai seperti berikut:

1) Nilai

Kreteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perbaikan pembelajaran adalah jika ada peningkatan hasil belajar secara klasikal dan individual, yaitu ketika siswa telah mencapai nilai KKM ≥ 70 serta minimal 85% dari siswa tuntas dalam belajar, maka intervensi yang dilakukan dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Keterlaksanaan Pembelajaran

Peningkatan keaktifan siswa diamati saat pembelajaran berlangsung, siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan, interaksi antara siswa melakukan kerja kelompok.

